

Analisis pengaruh work-life conflict terhadap innovative behavior dengan mediator psychological capital, LMX & resistance to change setelah penerapan telecommuting = Work-life conflict effect on innovative behavior analysis with psychological capital, LMX & resistance to change as mediators after telecommuting implementation

Dimas Dwi Utama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20517936&lokasi=lokal>

Abstrak

Iklim inovasi dipengaruhi berbagai aspek, antara lain leadership, lingkungan organisasi dan individu yang menjadi anggotanya. Sehingga innovative behavior karyawan menjadi modal berharga perusahaan untuk tetap unggul serta sulit ditiru perusahaan lain. Penelitian mengenai keterkaitan work-life conflict dan innovative behavior menunjukkan indikasi pengaruh dari work-life conflict pada pembentukan innovative behavior. Kemampuan perusahaan membangun lingkungan organisasi yang positif secara psikologis memicu intensitas karyawan untuk melakukan eksplorasi peluang, lahirnya ide, serta implementasinya. Namun, penelitian terdahulu terkait topik ini dilakukan pada era sebelum diterapkannya protokol kesehatan terkait pandemi Covid-19, dimana interaksi antar karyawan masih didominasi tatap muka secara normal. Penerapan protokol kesehatan yang mengubah tatanan dan pola kerja dengan membatasi interaksi fisik antara individu dan grup. Perubahan pola bekerja ke arah telecommuting menggunakan komunikasi virtual. Hal ini tentu akan membawa dampak bagi karyawan, sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bermaksud menjembatani gap dan memperbaharui pengetahuan terkait peran work-life conflict terhadap innovative behavior melalui analisis atas data yang diperoleh. Selain meneliti pengaruh secara langsung, penelitian ini juga akan meneliti hubungan variabel-variabel tersebut menggunakan variabel mediasi psychological capital, leader member exchange, dan resistance to change. Data kuantitatif untuk mendukung penelitian akan diperoleh melalui survey terhadap sekitar 200 orang karyawan yang melakukan aktivitas telecommuting sejak penerapan protokol kesehatan pada sebuah perusahaan asuransi umum di Indonesia. Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi, menggunakan dan mengoptimalkan psychological capital untuk menjaga kelangsungan dan berkembangnya innovative behavior ditengah perubahan yang terjadi.

.....The innovation climate is influence by leadership, the organizational environment, and the individuals who are its members. Thus, employees' innovative behavior becomes the company's valuable capital to remain superior and difficult to imitate. Studies related to work-life conflict show tendency to influence innovative behavior. The company's ability to build a positive organizational environment psychologically triggers employees' intensity to explore opportunities, generate ideas, and implement them. However, the research conducted so far carries out in the era before the health protocol implementation related to the Covid-19 pandemic, where employees could normally interact in a face-to-face situation. The health protocol adoption changes work arrangements and patterns since it limits the physical interactions between individuals and groups. Work patterns are changing using virtual communication and prioritizing teleworking to limit employee commuting. Therefore, the output of this restriction on innovative employee behavior requires further research. This study intends to bridge the knowledge gap in this regard by analysing the quantitative data obtained. This reserch also studied the interaction between the variables with

several mediators such as psychological capital, leader member exchange, dan resistance to change. The quantitative data will be collected through a survey of around 200 employees who have engaged in telecommuting activities since the implementation of the health protocol in an insurance company in Indonesia. The managerial implication from this study is to provide empirical evidence to the company to identify, use, and optimize the psychological capital level as a tool to maintain a climate of creativity and innovative behavior amid the changes that occur.